

## BAB III

### METODE PENELITIAN

Secara umum metode penelitian diartikan sebagai suatu kegiatan ilmiah yang dilakukan secara bertahap sehingga dapat memperoleh suatu pemahaman dan pengertian atas suatu topik, gejala, atau isu tertentu. Tahapan ini sangat penting yang dilakukan secara sistematis, logis, dan rasional yang dilakukan untuk menjamin adanya relevansi yang bertujuan untuk menyimpulkan hasil penelitian.<sup>1</sup> Kegiatan riset yang dilakukan ini merupakan tindakan ilmiah untuk menyelidiki, mendeskripsikan dan memahami suatu isu atau fenomena agar terbentuklah pengetahuan ilmiah.

#### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

##### 1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian *literatur* atau kepastakaan (*Library Research*) karena dilakukan untuk menganalisis mengenai investasi konvensional dan syirkah menurut mazhab syafi'i.<sup>2</sup> Jenis Penelitian *Library Research* (Studi Kepustakaan) yaitu penelitian yang difokuskan pada penelusuran dan telaah *literature* serta bahan pustaka lainnya. Kemudian penelitian ini dibuktikan dengan cara memeriksa topik tersebut pada buku atau jurnal ilmiah untuk memberikan gambaran secara lebih jelas mengenai topik yang dibahas. Dilanjutkan dengan mengumpulkan data, analisis data, pelaporan dan penafsiran.<sup>3</sup>

Karya semacam ini merupakan riset pengumpulan data sesuai apa yang diinginkan dan pencarian yang dilakukan telah sesuai *literatur* yang relevan untuk mendefinisikan konsep-konsep khusus antara teori yang dikembangkan dengan informasi dan data-data empiris dari hasil penelitian. Sehingga, Jenis penelitian ini

---

<sup>1</sup> J. R. Raco, *Metode Penelitian Kualitatif Jenis Karakteristik dan Keunggulannya Pengantar Conny R. Semiawan*, (Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia, 2010), 2-3

<sup>2</sup> Suharsini Ari Kunto, *Prosedur Penelitian: suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), 16 dikutip dalam Rahendra Maya, *Karakter (Adab) Guru dan Murid Perspektif Ibn Jama'ah Al Syafi'i*, 30

<sup>3</sup> J. R. Raco, *Metode Penelitian Kualitatif Jenis Karakteristik*, 18

digunakan penulis untuk mengumpulkan beberapa data yaitu berupa penjelasan maupun istilah-istilah yang ada di dalam *literatur*, seperti kitab-kitab, buku-buku, artikel-artikel yang memiliki topik yang relevan dengan penelitian yaitu Studi Komparasi Investasi Konvensional dengan Investasi Syirkah Menurut Mazhab Syafi'i.

## 2. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini dikategorikan sebagai penelitian deskriptif analitis yang merupakan pendekatan pencarian fakta dengan interpretasi yang tepat karena metode deskripsi merupakan metode untuk membuat gambaran mengenai situasi atau kegiatan, maka jenis pendekatan inilah yang paling tepat.<sup>4</sup> Alasan peneliti menggunakan pendekatan ini adalah karena peneliti berusaha untuk memahami Studi Komparasi Investasi Konvensional dengan Investasi Syirkah Menurut Mazhab Syafi'i.

### B. Sifat Penelitian

Sifat penelitian adalah deskriptif artinya berupa penggambaran secara jelas serta fokus pada sasaran penelitian. Metode penelitian ini memiliki beberapa sifat khusus yaitu induktif, fleksibel, pendalaman, proses, pemahaman dan penafsiran.<sup>5</sup> Penelitian ini mendeskripsikan dan menjabarkan Studi Komparasi Investasi Konvensional dengan Investasi Syirkah Menurut Mazhab Syafi'i. Selain bersifat deskriptif penelitian kualitatif bertujuan untuk memperoleh data yang bersifat eksplanatif, yaitu memberikan penjelasan tentang hubungan peristiwa dengan makna terutama menurut persepsi partisipan.<sup>6</sup>

Dengan demikian jenis, pendekatan, dan sifat penelitiannya maka penulis akan berusaha secara maksimal untuk mengumpulkan data terkait Studi Komparasi Investasi Konvensional dengan Investasi Syirkah Menurut Mazhab Syafi'i dengan cara membaca, menelaah, dan mengkaji secara dalam serta menginterpretasikan teks dan kandungan kitab dan

---

<sup>4</sup> Moh Nazir, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1985), 84

<sup>5</sup> J. R. Raco, *Metode Penelitian Kualitatif Jenis Karakteristik*, 56

<sup>6</sup> Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016), 71.

memberikan notasi atau komentar terhadap pemikiran Imam Syafi'i tentang Investasi Konvensional dan Investasi Syirkah.

### C. Sumber Data Penelitian

Data yang akan dikumpulkan dalam penelitian ini terdiri dari satu sumber, yakni sumber data sekunder. Sumber data sekunder yaitu sumber data yang digunakan untuk mendukung penelitian ini. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah buku-buku, karya ilmiah, dan tulisan karya-karya para tokoh lain yang mengelaborasi dalam pemikiran Imam Syafi'i yang berkaitan dengan judul dan tema yang sejenis serta buku-buku yang berkaitan dengan teori sosial khususnya pembahasan Studi Komparasi Investasi Konvensional dengan Investasi Syirkah Menurut Mazhab Syafi'i.

### D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data ialah suatu kegiatan utama dalam sebuah penelitian dimana kegiatan tersebut bertujuan untuk mengumpulkan sebuah data. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan datanya menggunakan metode studi pustaka yang mana teknik pengumpulan data ini dilakukan dengan cara membaca buku-buku dan literature-literatur pendukung yang relevan dengan masalah yang diteliti. Kemudian menggunakan metode analisis isi untuk mengkaji atau menerjemahkan teks-teks sehingga nantinya peneliti akan fokus untuk mendapatkan data yang sesuai dengan penelitian yang dilakukan. Pengumpulan data merupakan bagian penting dari penelitian. Penelitian ini adalah studi pustaka di mana pengumpulan data banyak berasal dari berbagai *literatur*. Karena ini adalah studi *literature*, penelitian ini menggunakan data dengan cara menemukan isi dan menemukan informasi tentang gambar yang dituju melalui penelitian-penelitian perpustakaan.<sup>7</sup>

Pada saat pengumpulan data akan sangat berpengaruh ketika menganalisis data dan membuat kesimpulan. Maka saat

---

<sup>7</sup> Hasan Bakti, *Metodologi Studi Pemikiran Islam Kalam Filsafat Islam*, Tasawuf, Tareqat, (Medan: Perdana Publishing, 2006), 19 dikutip dalam Sri Wahyuni Hasibuan, *KONSEP ETIKA PESERTA DIDIK MENURUT KH HASYIM ASY'ARI*, 33

proses pengumpulan data dilakukan dianjurkan agar semaksimal mungkin dan tidak asal-asalan. Dalam pengumpulan data terdapat beberapa tahapan, yang harus dilalui yakni:

1. Menetapkan masalah dan menjadikannya sebagai fokus pada kajian. Adapun yang dikaji dalam masalah ini ialah Studi Komparasi Investasi Konvensional dengan Investasi Syirkah Menurut Mazhab Syafi'i.
2. Pencatatan data dan penyeleksian terkait Studi Komparasi Investasi Konvensional dengan Investasi Syirkah Menurut Mazhab Syafi'i.
3. Mengkaji data tersebut dengan mengumpulkan beberapa karya dari Imam Syafi'i.
4. Menganalisis terhadap permasalahan Studi Komparasi Investasi Konvensional dengan Investasi Syirkah Menurut Mazhab Syafi'i.
5. Membuat kesimpulan dengan teliti berdasarkan kajian yang telah dilakukan sebagai jawaban dari rumusan masalah yang telah dibuat.

#### **E. Teknik Analisis Data**

Analisis data merupakan proses kegiatan yang dilalui peneliti untuk mencari, menyusun, memilih data mana yang penting dan dapat diambil untuk dipelajari sehingga memperoleh kesimpulan yang dapat difahami dalam menganalisis data.<sup>8</sup> Data yang telah terkumpul berdasarkan teknik pengumpulan data selanjutnya akan dianalisis dengan menggunakan metode analisis isi (*Content Analysis*).

Metode ini dilakukan karena berkaitan dengan isi dari karya-karya dari Imam Syafi'i. Analisis isi merupakan teknik penelitian untuk menarik kesimpulan berdasarkan pandangan yang telah dibuat sebelumnya atau pertimbangan umum.<sup>9</sup>

Pengumpulan data dapat dilakukan dengan beberapa macam cara. Dalam penelitian kepustakaan metode analisis isi

---

<sup>8</sup> Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Surakarta: 2014), 169

<sup>9</sup> Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif* (Jakarta: PT Raja Grasindo Persada, 2003), 78 dikutip dalam Rahendra Maya, *Karakter (Adab) Guru dan Murid Perspektif Ibn Jama'ah Al Syafi'i*, 32

(*Content Analysis*). dapat digunakan pada teknik pengumpulan data. Terdapat 3 metode dalam analisis isi yaitu:<sup>10</sup>

1. Analisis Semiotik (*Semiotic Analysis*)

Semiotik merupakan ilmu yang mempelajari tentang tanda, indikasi atau makna keputusan. Semiotik adalah ilmu yang mempelajari tentang adanya gejala kebudayaan dengan memahami tanda-tanda kehidupan. Dalam kajian Islam, pendekatan ini pernah dilakukan oleh Muhammad Arkoun. Dia melihat dalam kajiannya bahwa teks dalam konteksnya masing-masing. Karena teks Al-Qur'an bukan hanya bisa dilihat dari individualitasnya, menciptakan perubahan makna baru, dengan demikian teks mentransformasikan system budaya tempat ia sebelumnya terbentuk.<sup>11</sup>

2. Analisis Wacana (*Discourse Analysis*)

Analisis wacana adalah metode yang menganalisis tentang kajian bahasa yang terkandung baik secara tekstual ataupun kontekstual dalam pemikiran Imam Syafi'i mengenai Investasi Konvensional dan Syirkah. Analisis wacana ini memiliki sifat kualitatif yang mana artinya dapat digunakan untuk melengkapi kelemahan dari analisis isi kuantitatif.

3. Analisis Hermeneutika

Hermeneutika berasal dari kata kerja hermeneuin dan memiliki arti memberi pemahaman dalam menafsirkan, menginterpretasikan ataupun menerjemahkan. Pendekatan hermeneutik disini digunakan penulis karena metode ini merupakan metode penafsiran yang berangkat dari analisa bahasa kemudian melangkah ke analisa konteks, dan selanjutnya menyimpulkan makna ke dalam ruang dan waktu saat penafsiran dilakukan.<sup>12</sup>

Jika kajian ini dipertemukan dengan teks dalam sebuah kitab, maka tema pokok atau permasalahan yang

---

<sup>10</sup> Jumal Ahmad, *Desain Penelitian Analisis Isi (Content Analysis)*, (Pascasarjana UIN Syari Hidayatullah, 2018), 9-13

<sup>11</sup> Arif Budiono, *Penafsiran Al-Qur'an melalui Pendekatan Semiotika dan Antropologi (Telaah Pemikiran Muhammad Arkoun)*, Miyah Vol XI No. 02 Agustus 2015. 281-306

<sup>12</sup> Abdurrahman al-Baghdadi dan Adian Husaini, *Hermeneutika dan Tafsir Al-Qur'an*, (Jakarta: Gema Insasi Press, 2006), 7.

dihadapi adalah bagaimana teks dalam kitab tersebut hadir di tengah masyarakat, kemudian dipahami, ditafsirkan, diterjemahkan dan didialogkan dengan realitas historisnya.

